

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017. Data sampel perusahaan yang digunakan adalah sebanyak 5 perusahaan farmasi yang memenuhi syarat kriteria. Berdasarkan hasil analisa data dan hasil pengujian hipotesis pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan dengan uji F berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau 5%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dengan uji T diperoleh bahwa :
  - Keputusan investasi menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi keputusan investasi (TAG) bernilai sebesar -3,057 dan t hitung sebesar -0,920 dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar ( $\alpha$ ) 0,366 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (TAG) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini bisa di lihat dari profit yang ada pada laporan keuangan perusahaan farmasi periode 2012-2017, bahwa dapat diketahui jika pertumbuhan laba perusahaan dari tiap tahun mengalami ketidakstabilan. Sehingga hal ini menyebabkan pertumbuhan laba perusahaan rendah. Jika pertumbuhan laba perusahaan rendah, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
  - Keputusan pendanaan menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi keputusan pendanaan (DER) sebesar 4,829 dan t hitung sebesar 2,253 dengan probabilitas tingkat signifikansi sebesar ( $\alpha$ ) 0,033 < 0,05. Jadi dapat di simpulkan bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini menunjukkan semakin tinggi perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah besar,

maka akan memiliki *multiplier* ekuitas yang tinggi. Ketika perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi tetapi mampu memperoleh ROA yang sama, maka perusahaan akan mempunyai ROE yang tinggi. Peningkatan ROE dapat terjadi hanya jika dana pinjaman perusahaan bisa menghasilkan BEP (*Basic Earning Power*) yang lebih besar dari tingkat bunga pinjaman. Jika BEP semakin tinggi maka ROE akan meningkat. Semakin tinggi hutang, maka *equity multiplier*-nya semakin tinggi. Jika *equity multiplier* tinggi, maka akan mengakibatkan meningkatnya ROE. Semakin tinggi ROE maka tingkat pertumbuhan perusahaan akan tinggi. Oleh karena itu keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

- Kebijakan dividen menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) bernilai sebesar 6,710 dan t hitung sebesar 3,196 dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar ( $\alpha$ )  $0,004 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen tentunya akan mengurangi laba yang akan ditahan. Dampak selanjutnya akan mengurangi kemampuan sumber dana *internal*. Demikian apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana *internal*. Kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh nilai ekuitas dan hutang. Apabila nilai hutang dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh harga saham. semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pembayaran dividen dalam jumlah yang besar akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi, dampaknya akan menurunkan harga saham. Kebijakan dividen optimal akan menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara dominan dengan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari ketiga variabel yaitu keputusan investasi,

keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang berpengaruh dominan adalah variabel kebijakan dividen (DPR) dengan nilai sebesar 28,1%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi. Karena apabila investor salah dalam mengambil keputusan yang tepat, akibatnya investor akan mengalami resiko kerugian yang tinggi.

### 2. Bagi Peneliti

- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan obyek penelitian selain perusahaan farmasi.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau mengubah variabel, karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel *internal*.
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan Proksi lain dalam mengukur nilai perusahaan misalnya dengan menggunakan proksi Tobins Q atau PER. Yang bertujuan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel tersebut dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.